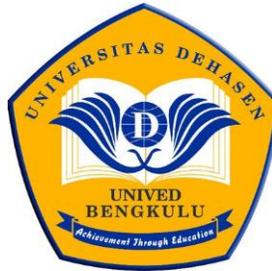


**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA INDUSTRI
RUMAH TANGGA GULA AREN
DI KECAMATAN KELAM TENGAH
KABUPATEN KAUR**

SKRIPSI



Oleh :

**RIKI MEINAKI
NPM. 18060011**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
2022**

ABSTRAK

RIKI MEINAKI, Analisis Manajemen Risiko pada Industri Rumah Tangga Gula Aren di Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur. Dibimbing oleh HERRI FARIADI, S.P.,S.Pd.,M.Si dan RIKA DWI YULIHARTIKA, S.P.,M.Sc.

Sentra produksi gula aren di Kecamatan Kelam Tengah masih dalam skala industri rumah tangga, dengan menggunakan peralatan yang masih sederhana dan tradisional, kurangnya modal, sulit dalam pemasaran, persaingan usaha yang ketat, bahan baku sulit dan kurangnya keterampilan manajemen usaha. Hal tersebut dapat menimbulkan risiko dalam menjalankan usahanya baik dari internal maupun eksternal, maka sangat dibutuhkan manajemen risiko untuk menyikapi permasalahan yang timbul. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi sumber-sumber risiko pada industri rumah tangga gula aren, menganalisis probabilitas risiko pada industri rumah tangga gula aren, menganalisis dampak risiko pada industri rumah tangga gula aren dan menentukan rekomendasi pengendalian risiko (*risk control*) pada industri rumah tangga gula aren di Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan *z-score* dan VaR (*Value at Risk*). Sumber-sumber risiko pada industri rumah tangga gula aren di Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur terdapat pada risiko produksi yaitu pada kejadian risiko kerusakan air nira aren, rendahnya produksi gula aren, banyaknya produksi gula aren yang rusak dan rendahnya daya simpan produk gula aren. Nilai probabilitas risiko produksi pada industri rumah tangga gula aren di Kecamatan Kelam Tengah memiliki nilai probabilitas risiko kerusakan air nira aren sebesar 33,30%, rendahnya produksi gula aren sebesar 23,87%, banyaknya produksi gula aren yang rusak sebesar 28,34% dan rendahnya daya simpan produk gula aren sebesar 28,11%. Nilai dampak risiko kerusakan air nira aren sebesar Rp 7.275,947, rendahnya produksi gula aren sebesar Rp 352.203,137, banyaknya produksi gula aren yang rusak sebesar Rp 2.373,751 dan rendahnya daya simpan produk gula aren sebesar Rp 20.511,395. Alternatif strategi yang dapat diterapkan oleh pengrajin gula aren di Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur adalah strategi preventif dan strategi mitigasi risiko.

Kata Kunci: Gula Aren, Risiko Usaha, Industri Rumah Tangga

